

## Zakat dan Pajak sebagai Lembaga Keuangan Publik

Fitri Fadhilah<sup>1</sup>, Muhammad Viky<sup>2\*</sup>, Kelvin Putri Sabrina<sup>3</sup>, Sri Devi Septyani<sup>4</sup>,  
Mohammad Ridwan<sup>5</sup>, Altus salembudi P<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email: fitrifadhilah41@gmail.com, muhammadviky819@gmail.com,

kelvinputrisabrina@gmail.com, tyanidevi1673@gmail.com,

mohammadridwan@bungabangsacirebon.ac.id, altussaleem@gmail.com

### Abstrak

Integrasi zakat dan pajak sebagai lembaga keuangan publik. Zakat dan pajak memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda, namun keduanya memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan nasional. Namun, terdapat permasalahan dalam pengelolaan zakat dan pajak, seperti ketidakkonsistenan dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbedaan antara zakat dan pajak. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan langkah-langkah seperti meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perbedaan antara zakat dan pajak melalui kampanye pendidikan dan kesadaran. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan kesadaran pemerintah dan lembaga keuangan tentang perbedaan antara zakat dan pajak melalui pelatihan dan pendidikan. Analisis integrasi zakat dan pajak dapat dilakukan melalui pendekatan teoretis, empiris, dan kualitatif. Melalui analisis ini, dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan integrasi zakat dan pajak, seperti penguatan edukasi dan sosialisasi, harmonisasi regulasi, dan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat dan pajak. Dengan penerapan solusi yang tepat, diharapkan integrasi zakat dan pajak dapat memberikan manfaat bagi individu, masyarakat, dan negara. Zakat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang beruntung, sementara pajak dapat menjadi sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Dalam rangka mewujudkan integrasi yang efektif, perlu dilakukan kerjasama dan sinergi antara pemerintah, lembaga zakat, dan masyarakat.

**Kata kunci:** Zakat, Pajak, Integrasi, Lembaga Keuangan Publik, Kesadaran Masyarakat

### Abstract

*Integration of zakat and tax as public financial institutions. Zakat and tax have different purposes and functions, but both have an important role in national financial management. However, there are problems in the management of zakat and tax, such as inconsistency and lack of public understanding of the difference between zakat and tax. To overcome these problems, steps are needed such as raising public awareness about the difference between zakat and tax through education and awareness campaigns. In addition, it is also important to raise the awareness of the government and financial institutions about the difference between zakat and tax through training and education. Analysis of zakat and tax integration can be done through theoretical, empirical, and qualitative approaches. Through this analysis, effective solutions can be found to overcome the problems of zakat and tax integration, such as strengthening education and socialization, harmonizing regulations, and increasing transparency and accountability in the*

*management of zakat and taxes. With the implementation of the right solution, it is expected that the integration of zakat and tax can provide benefits for individuals, society, and the state. Zakat can help improve the welfare of disadvantaged communities, while taxes can be a source of funding for national development. In order to realize effective integration, it is necessary to have cooperation and synergy between the government, zakat institutions, and the community.*

**Keywords:** *Zakat, Tax, Integration, Public Financial Institution, Public Awareness*

## **Pendahuluan**

Zakat dan pajak adalah dua institusi keuangan yang memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda, tetapi keduanya memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan nasional (M. Sirojuddin & A. Mujahidin, 2019);(Yahaya & Ahmad, 2018);(Tanjung, 2019). Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, memiliki tujuan untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Pajak, sebaliknya, adalah suatu bentuk pungutan yang dikenakan oleh pemerintah untuk membiayai kegiatan-kegiatan publik dan meningkatkan pendapatan negara (Abdullah, 2018);(Riza, 2021);(Aziz, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, terlihat adanya permasalahan yang timbul dari integrasi zakat dan pajak sebagai lembaga keuangan publik (Zurnalis, Khairuddin, & Husna, 2020);(Fatoni, 2023);(Musa, 2020). Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah ketidakkonsistenan dalam pengelolaan zakat dan pajak (Qothrun, 2023);(Suri, 2021);(Yasin & Ariyani, 2022). Banyak orang yang masih belum memahami perbedaan antara zakat dan pajak, sehingga mereka seringkali menganggap bahwa membayar zakat adalah sama dengan membayar pajak (Nur Insani, 2021);(Gracia & Sandra, 2022). Hal ini dapat menyebabkan kekurangan pendapatan negara dan mengganggu stabilitas keuangan nasional (Abdullah, 2018);(Najicha, 2022).

Permasalahan ini tidak hanya terbatas pada masyarakat, tetapi juga pada pemerintah sendiri. Pemerintah seringkali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan nasional karena adanya perbedaan dalam pengelolaan zakat dan pajak. Oleh karena itu, perlu adanya analisis yang lebih lanjut dan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kesadaran masyarakat serta pemerintah tentang perbedaan antara zakat dan pajak.

Penelitian terdahulu oleh Mukhlas (2022) bahwa terdapat beberapa sumber pendapatan keuangan publik dalam Islam, di antaranya adalah zakat dan pajak. Tujuan dari adanya keuangan publik dalam Islam ini adalah kesejahteraan masyarakat. Terdapat perbedaan karakteristik antara keuangan publik dalam Islam dengan keuangan publik dalam pandangan konvensional. Perbedaan tersebut terdapat pada sisi kebijakan dalam menentukan prinsip-prinsip keuangan, meliputi instrumen maupun alokasi. Beberapa instrumen dalam keuangan publik dalam Islam di antaranya adalah zakat, infak, kharaj, wakaf, pajak, aset negara dengan alokasi penyaluran yang berbeda-beda. Demikian juga landasan prinsip-prinsip keuangan publik dalam Islam berdasarkan nilai Islami yang tidak menjadi pertimbangan keuangan konvensional.

Penelitian terdahulu oleh Ulhaq (2020) bahwa Pengelolaan keuangan publik sangat diperhatikan karena membicarakan masalah kemaslahatan umat serta dengan pengelolaan keuangan publik yang maksimal, maka akan dapat membawa mencapai tujuan hidup masyarakat adalah kemakmuran atau kesejahteraan. Dapat dilihat dari sudut pandang historis dalam pengelolaan keuangan publik pada periode Umar bin Abdul Aziz, pada masa Umar bin Abdul Aziz adalah mengelola keuangan publik dengan baik hingga sulit ditemukan orang miskin penerima zakat. Salah satu kunci kesuksesan Umar bin Abdul Aziz dalam menjalankan roda pemerintahannya adalah sinerginya dengan para ulama. Kesuksesan kebijakan yang dilakukan oleh Umar bin Abdul Aziz adalah mengembalikan hak-hak rakyat yang pernah diambil oleh pejabat secara dzalim, mencetuskan ekonomi bebas terikat, perhatian Umar dalam bidang pertanian, menghapuskan pajak yang memberatkan, membangun fasilitas umum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran zakat dan pajak sebagai lembaga keuangan publik dalam konteks perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, serta untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam fungsi serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana zakat dan pajak berkontribusi pada pengelolaan keuangan publik dan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat memperbaiki kebijakan dan strategi dalam pengumpulan dan distribusi zakat dan pajak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan masyarakat dalam memahami dan memaksimalkan potensi kedua instrumen tersebut untuk mendukung pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

### **Metode Penelitian**

Menganalisis peran zakat dan pajak dalam pengelolaan keuangan nasional dan mengidentifikasi permasalahan yang timbul dari integrasi keduanya sebagai lembaga keuangan publik. Pada dasarnya penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari sumber pustaka, termasuk buku, artikel, dan dokumen terkait. Data yang sudah diperoleh selanjutnya akan dianalisis yang lebih lanjut dan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kesadaran masyarakat serta pemerintah tentang perbedaan antara zakat dan pajak.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Integrasi Zakat dan Pajak sebagai Lembaga Keuangan Publik**

Integrasi zakat dan pajak sebagai lembaga keuangan publik dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, pemerintah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perbedaan antara zakat dan pajak, serta pentingnya keduanya dalam pengelolaan keuangan nasional (Putri & Putri, 2022);(Sari, Sudiartana, & Dicriyani, 2021). Kedua, pemerintah dapat meningkatkan kesadaran pemerintah tentang perbedaan antara zakat dan pajak, serta pentingnya keduanya dalam pengelolaan keuangan nasional. Ketiga,

pemerintah dapat meningkatkan kesadaran lembaga keuangan tentang perbedaan antara zakat dan pajak, serta pentingnya keduanya dalam pengelolaan keuangan nasional (M. Siddik & N. Komariyah, 2017);(Alamri, Mingkid, & Kalesaran, 2021).

Pemerintah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perbedaan antara zakat dan pajak dengan cara mengadakan kampanye pendidikan dan kesadaran masyarakat (Assa, Kalangi, & Pontoh, 2018). Pemerintah juga dapat meningkatkan kesadaran pemerintah tentang perbedaan antara zakat dan pajak dengan cara mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk pemerintah. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan kesadaran lembaga keuangan tentang perbedaan antara zakat dan pajak dengan cara mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk lembaga keuangan.

### **Analisis Integrasi Zakat dan Pajak**

Analisis integrasi zakat dan pajak sebagai lembaga keuangan publik dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, analisis dapat dilakukan melalui pendekatan teoretis, yaitu dengan mempelajari teori-teori tentang zakat dan pajak. Kedua, analisis dapat dilakukan melalui pendekatan empiris, yaitu dengan mempelajari data-data tentang zakat dan pajak. Ketiga, analisis dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan mempelajari peranan zakat dan pajak dalam pengelolaan keuangan nasional.

Analisis teoretis dapat dilakukan dengan mempelajari teori-teori tentang zakat dan pajak. Analisis empiris dapat dilakukan dengan mempelajari data-data tentang zakat dan pajak. Analisis kualitatif dapat dilakukan dengan mempelajari peranan zakat dan pajak dalam pengelolaan keuangan nasional. Dengan demikian, analisis integrasi zakat dan pajak sebagai lembaga keuangan publik dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

### **Solusi untuk Integrasi Zakat dan Pajak**

Integrasi zakat dan pajak merupakan langkah penting untuk mewujudkan sistem keuangan nasional yang lebih adil dan sejahtera. Berikut beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan integrasi zakat dan pajak (Junaidi, 2018). Pertama, perlu dilakukan penguatan edukasi dan sosialisasi. Masyarakat perlu memahami dengan jelas perbedaan antara zakat dan pajak, serta tujuan dan manfaat dari kedua sistem keuangan ini.

Edukasi dan sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, media massa, dan internet. Kedua, diperlukan harmonisasi regulasi dan integrasi sistem pengelolaan. Regulasi zakat dan pajak perlu diharmonisasikan agar tercipta kesesuaian dan sinkronisasi dalam pengelolaannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun undang-undang atau peraturan yang mengatur tentang integrasi zakat dan pajak. Sistem pengelolaan zakat dan pajak juga perlu diintegrasikan agar lebih efisien dan efektif.

Ketiga, penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan zakat dan pajak harus dilakukan secara transparan dan akuntabel agar terhindar dari korupsi dan penyimpangan dana. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan audit dan evaluasi secara berkala, serta dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan zakat dan pajak. Selain solusi-solusi di atas, masih banyak upaya lain yang dapat dilakukan untuk mewujudkan integrasi zakat dan pajak yang efektif.

Kuncinya adalah dengan menjalin kerjasama dan sinergi antar berbagai pihak, seperti pemerintah, Baznas, lembaga zakat, dan masyarakat (Dewi, Widyasari, & Nataherwin, 2020). Dengan penerapan solusi-solusi yang tepat, diharapkan integrasi zakat dan pajak dapat memberikan manfaat bagi individu, masyarakat, dan negara. Zakat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan marginal, sedangkan pajak dapat menjadi sumber pendanaan bagi pembangunan nasional (Arifin, 2020).

### **Kesimpulan**

Dalam analisis integrasi zakat dan pajak sebagai lembaga keuangan publik, dapat disimpulkan bahwa integrasi keduanya dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, pemerintah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perbedaan antara zakat dan pajak, serta pentingnya keduanya dalam pengelolaan keuangan nasional. Kedua, pemerintah dapat meningkatkan kesadaran pemerintah tentang perbedaan antara zakat dan pajak, serta pentingnya keduanya dalam pengelolaan keuangan nasional. Ketiga, pemerintah dapat meningkatkan kesadaran lembaga keuangan tentang perbedaan antara zakat dan pajak, serta pentingnya keduanya dalam pengelolaan keuangan nasional.

### **BIBLIOGRAFI**

- Abdullah, Mulyana. (2018). Menyikapi Pemberlakuan Zakat dan Pajak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Ta'lim)*, 16(1), 63–73.
- Alamri, Mochsen H., Mingkid, Elfie, & Kalesaran, Edmon R. (2021). Peran Humas Kantor Pelayanan Pajak Pratama (Kppp) Manado Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3).
- Arifin, Johan. (2020). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, dan Diskriminasi terhadap Tindakan Penggelapan*.
- Assa, Jeremiah Reinhart, Kalangi, Lintje, & Pontoh, Winston. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Aziz, Muhammad. (2020). Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah. *Journal of Islamic Banking*, 1(1), 33–53.
- Dewi, Syanti, Widyasari, Widyasari, & Nataherwin, Nataherwin. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2).
- Fatoni, Nur. (2023). *Fikih Zakat Indonesia*. Penerbit Lawwana.
- Gracia, Jessica, & Sandra, Amelia. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, Tax Heaven Country, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Transfer Pricing. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 56–68. <https://doi.org/10.24036/wra.v10i1.116696>
- Junaidi, M. Yasin & B. (2018). *Menuju Solusi Integrasi yang Komprehensif*.
- M. Siddik & N. Komariyah. (2017). *Potensi Integrasi Zakat dan Pajak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.
- M. Sirojuddin & A. Mujahidin. (2019). *Integrasi Zakat dan Pajak: Antara Idealitas dan*

*Realitas.*

- Mukhlas, Abdulloh Arif. (2022). Prinsip-prinsip Keuangan Publik dalam Islam: Kajian tentang Zakat dan Pajak. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 128–139.
- Musa, Armiadi. (2020). Pendayagunaan Zakat Produktif. *M. Ag Dr. Nurdin. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara.*
- Najicha, Fatma Ulfatun. (2022). Peranan Hukum Pajak sebagai Sumber Keuangan Negara pada Pembangunan Nasional dalam Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 6(1), 169–181.
- Nur Insani, S. H. (2021). *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat.* Deepublish.
- Putri, Dhea Anmelia, & Putri, Adriyanti Agustina. (2022). PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, PEMERIKSAAN PAJAK, KEADILAN PAJAK, DAN TARIF PAJAK TERHADAP ETIKA PENGGELAPAN PAJAK (STUDI KASUS KANTOR PELAYANAN PRATAMA TAMPAN). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(5), 675–683.
- Qothrun, Nada Alya M. (2023). *Pemberdayaan Zakat Infaq Dan Shodaqoh Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Menurut Hukum Islam (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung).* UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Riza, Mulkan Syah. (2021). Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kantor cabang rumah zakat sumatera utara). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 137–159.
- Sari, Ni Putu Purnama, Sudiartana, I. Made, & Dicriyani, Ni Luh Gde Mahayu. (2021). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Suri, Atika. (2021). Efektifitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZNAS Propinsi Sumatera Utara). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 153–168.
- Tanjung, Dewi Sundari. (2019). Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 349–370.
- Ulhaq, Muhammad Zia. (2020). Pengelolaan Keuangan Publik Islam (Umar Bin Abdul Aziz). *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(01).
- Yahaya, Muhamad Hasif, & Ahmad, Khaliq. (2018). Financial inclusion through efficient zakat distribution for poverty alleviation in Malaysia: Using fintech & mobile banking. *Proceeding of the 5th International Conference on Management and Muamalah*, 15–31.
- Yasin, Ach, & Ariyani, Santi. (2022). Analisis Dampak Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan Pendekatan CIBEST. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(1), 115–128.
- Zurnalis, M. A., Khairuddin, M. A., & Husna, Fajri. (2020). Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Baitul Mal Aceh Selatan (Analisis Periode 2015-2017). *MUDHARABAH*, 2(1).

**Copyright holder:**

Fitri Fadhilah, Muhammad Viky, Kelvin Putri Sabrina, Sri Devi Septyani, Mohammad Ridwan, Altus salembudi P (2024)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

